

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Konsentrasi TPH pada sedimen dan air di kedua stasiun penelitian memiliki hasil yang jauh berbeda. Konsentrasi TPH pada sedimen lebih tinggi dibandingkan dengan konsentrasi TPH pada air. Kondisi sedimen dan air di Segara Anakan sudah terkontaminasi berat oleh senyawa TPH.
2. Akumulasi TPH pada mangrove *Ceriops tagal* lebih tinggi dibandingkan dengan *Ceriops decandra*. Kedua jenis mangrove tersebut tidak dapat mengakumulasi dan mentranslokasikan TPH pada bagian tubuhnya.
3. Menggambarkan potensi TPH pada berbagai komponen lingkungan, yaitu air, sedimen, serta vegetasi mangrove *Ceriops tagal* dan *Ceriops decandra*. Air dan sedimen berperan sebagai media utama akumulasi TPH, sementara keberadaan TPH pada mangrove menunjukkan kemampuannya dalam menyerap dan menahan senyawa hidrokarbon dari lingkungannya.

5.2 Saran

Studi kontaminasi dan akumulasi TPH di Perairan Segara Anakan, Cilacap harus dilakukan secara berkala untuk memantau dinamika dan evaluasi dampak pencemaran TPH terhadap kualitas perairan dan ekosistem mangrove disekitarnya. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai mekanisme akumulasi TPH pada berbagai jenis mangrove dan potensi pemulihan alami (fitoremediasi) oleh mangrove dalam mengurangi zat pencemar seperti TPH.